BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Obyek adalah apa yang akan diselidiki dalam kegiatan penelitian. Beberapa persoalan sekiranya perlu kita pahami agar bisa menentukan dan menyusun obyek penelitian dalam metode penelitian kita ini dengan baik, yaitu berkaitan dengan apa itu obyek penelitian dalam penelitian kualitatif, apa saja obyek penelitian dalam penelitian kualitatif, dan kriteria apa saja yang layak dijadikan obyek penelitian kita.

Menurut Sugiyono (2009:38) Pengertian obyek penelitian adalah Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Suharsini Arikunto (1998: 15) dalam http://www.scribd.com Objek penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, sedangkan subjek penelitian merupakan tempat dimana variabel melekat.

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Dana Pihak ketiga yang terdiri dari Giro, Tabungan, Deposito.

3.2. Metode Penelitian

Metodologi penelitian adalah sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin. Metodologi juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode. Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban.

Hakekat penelitian dapat dipahami dengan mempelajari berbagai aspek yang mendorong penelitian untuk melakukan penelitian. Setiap orang mempunyai motivasi yang berbeda, di antaranya dipengaruhi oleh tujuan dan profesi masing-masing. Motivasi dan tujuan penelitian secara umum pada dasarnya adalah sama, yaitu bahwa penelitian merupakan refleksi dari keinginan manusia yang selalu berusaha untuk mengetahui sesuatu. Keinginan untuk memperoleh dan mengembangkan pengetahuan merupakan kebutuhan dasar manusia yang umumnya menjadi motivasi untuk melakukan penelitian.

Menurut Sugiyono (2013:2) Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu *rasional, empiris,* dan *sistematis.* Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Metode yang digunakan peneliti adalah metode *Deskriptif*. Menurut Surakhmad, W. (1994: 139) dalam teori-ilmupemerintahan.blogspot.com/2011, Penelitian Deskriptif Tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang. Metode deskriptif lebih merupakan istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskriptif. Diantaranya ialah penyelidikan yang menuturkan, menganalisa, dan mengklasifikasikan, penyelidikan dengan teknik survey, dengan teknik interview, angket dan observasi.

Sedangkan Menurut Sugiyono (2003) dalam http://widisudharta.weebly.com Penelitian diskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Pada penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk mengetahui perkembangan dari dana pihak ketiga yang terdiri dari giro, tabungan, dan deposito pada PT. BTPN Tbk Cabang Ujung Berung.

3.2.1. Desain Penelitian

Desain penelitian ialah suatu rencana tentang cara melakukan penelitian itu. Karena itu desain penelitian berkaitan erat dengan proses penelitiannya (Nasution 1988:28).

Dari uraian di atas tersebut maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan rancangan utama penelitian yang menyatakan metode-metode dan prosedur-prosedur yang digunakan oleh penulis dalam pemilihan, pengumpulan, dan analisis data.

Berdasarkan proses penelitian yang dilakukan, peneliti menguraikan desain penelitian sebagai berikut :

a) Menentukan Sumber Masalah

Peneliti melakukan survey awal untuk menentukan fenomena yang terjadi untuk dijadikan dasar penelitian.

b) Menentukan Rumusan Masalah

Pada tahap ini peneliti merumuskan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana jumlah tabungan yang berhasil dihimpun bank btpn pada periode 2000 – 2012.
2. Bagaimana jumlah giro yang berhasil dihimpun bank btpn pada periode 2000 – 2012.
3. Bagaimana jumlah deposito yang berhasil dihimpun bank btpn pada periode 2000 – 2012.
4. Bagaimana perkembangan jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun bank btpn pada periode 2000 – 2012.
5. Bagaimana Jumlah dana pihak ketiga yang harus dihimpun bank btpn pada tahun berikutnya.

c) Menentukan Sampel

Sampel yang digunakan oleh peneliti adalah jumlah Giro, Tabungan, Deposito pada laporan keuangan neraca PT. BTPN periode 2000 – 2012.

d) Menentukan Metodologi Penelitian

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

e) Kesimpulan

Merupakan langkah terakhir dari suatu periode yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2013:38), variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

   Menurut Sugiyono (2013:39), Variabel Independent atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat *(dependent).*

Untuk lebih jelasnya berikut tabel operasionalisasi variabel :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Sumber Data
DPK (X1)	Dana yang berasal dari masyarakat. Muchdarsyah Sinungan (1999:85)	1. Giro 2. Tabungan 3. Deposito	Rupiah	Laporan Keuangan Neraca Bank BTPN

3.2.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan neraca Tabungan Pensiunan Nasional. Data sekunder adalah data yang didapat tidak secara langsung dari objek penelitian. Peneliti mendapatkan data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai cara atau metode baik secara komersial maupun non komersial

Sumber data diperoleh dari website resmi bank indonesia dan bursa efek cabang bandung.

3.2.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah

a) Observasi

Nasution (1988) dalam Sugiyono (2013:226) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.

Marshall (1995) dalam Sugiyono (2013:226) menyatakan bahwa *"through observation,the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior".* Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.

b) *Library Research* (Studi Pustaka)

Yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari buku dan sumber data lainnya, dilengkapi pendapat para ahli yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas untuk mendapatkan data teoritis yang akan dijadikan sebagai bahan pembanding dalam pembahasan masalah. Seluruh data yang telah diperoleh melalui cara ini merupakan data sekunder yang disajikan dengan mengutip dan mengungkapkan kembali teori-teori yang ada.

c) *Interview*

Mengumpulkan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung dengan responden secara lisan yang berhubungan dengan hal yang sedang diteliti pada PT.Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.

Menurut J.Moleong (2007 : 186) Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pihak yang

mengajukan pertanyaan *(interviewer)* dan pihak yang memberikan jawaban *(interviewee).*

3.2.5. Rancangan Analisis

Menurut Sugiyono (2013 : 244) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit – unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Untuk mengetahui perkembangan dari Dana Pihak Ketiga menggunakan trend analisis :

a) Trend dalam Rupiah (Rp)

$= T_n - T_{n-1}$

b) Trend dalam prosentase (%)

$= \frac{T_n - T_{n-1}}{T_{n-1}} \; x \; 100\%$

c) Trend dalam Ratio

$= \frac{T_n}{T_{n-1}} \; x \; 100\%$ atau 100% + % perkembangan

Dimana :

T_n : Jumlah dana pada periode dasar (sekarang)

T_{n-1} : Jumlah dana pada periode dasar – 1 (sebelumnya)

Untuk mengetahui jumlah Dana Pihak Ketiga yang harus dihimpun pada tahun – tahun yang akan datang dengan menggunakan trend linier dengan persamaan

$$Y_t = a + b_t$$

Dimana :

Y_t : Jumlah Dana pihak ketiga pada tahun t

a : Rata – rata jumlah dana pihak ketiga pada periode dasar

b : Rata – rata jumlah perubahan dana pihak ketiga

t : Tahun

Untuk mencari nilai a dan b digunakan rumus $\boxed{a = \frac{\sum Y_i}{n}}$ dan $\boxed{b = \frac{\sum t_i Y_i}{\sum t_i^2}}$

Dimana :

Y_i : Jumlah Dana Pihak Ketiga

n : Banyaknya Data

t_i : Skala Untuk tahun

t_i diperoleh dari $t_i - t_m$ dimana t_m adalah median dari tahun.

Untuk mempermudah penggunaan rumus di atas maka dibuat ilustrasi tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Contoh Menentukan Trend Linier

Tahun	Jumlah DPK (Y_i)	Skala Tahun (t_i)	$Y_i . t_i$	t_i^2
xxxx	**xxxxx**	**x**	**xxx**	**xxx**
xxxx	**xxxxx**	**x**	**xxx**	**xxx**
Jumlah	**xxxxxx**	**x**	**xxxxx**	**xxxx**

DAFTAR PUSTAKA

Hasibuan. (2005). *Pengertian Bank (2013).* Diakses tanggal 25 Maret 2014. Dari http://www.kajianpustaka.com.

J.Moleong. (2007). *Metodolodi Penelitian Kualitatif*. Bandung :Penerbit PT.Remaja Posdakarya.

Kasmir. S.E., M.M. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2002). *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Rajawali Pers.

Nasution.(1988). *Metode Penelitian Naturalistik dan Kualitatif*. Bandung : Penerbit Tarsito Bandung.

Sinungan Muchdarsyah. (1999). *Manajemen Dana Bank*. Jakarta : Bumi Aksara.

Sudjana. (2000). *Statistika Untuk Ekonomi dan Niaga*. Bandung : Tarsito

Sugiyono.(2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Penerbit Alfabeta

Sugiyono (2003). Pengertian Metode Penelitian Deskriptif. Diakses tanggal 06 Juni 2014. Dari http://widisudharta.weebly.com/metode-penelitian-skripsi.html.

Suharsini Arikunto (1998). *Pengertian Objek Penelitian*. Diakses tanggal 06 juni 2014. Dari http://www.scribd.com/doc/149548027/Pengertian-Objek-penelitian.

Surakhmad, W. (1994). Pengertian Metode Penelitian Deskriptif (2011). Diakses tanggal 06 Juni 2014. Dari teori-ilmupemerintahan.blogspot.com/2011/06/pengertian-metode-penelitian-deskriptif.html.

Triandaru Sigit dan Totok. (2006). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain.* Jakatra : Penerbit Salemba Empat